

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa risiko demensia pada lansia di Desa Padasuka mayoritas pada risiko tinggi sebanyak 128 (57%) responden. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya risiko demensia pada lansia dari hasil penelitian diantaranya usia >64 tahun, riwayat pendidikan yang rendah (SD-SMP), tidak aktif melakukan aktivitas fisik, memiliki gejala depresi, riwayat merokok berat atau perokok aktif dan memiliki riwayat gula darah tinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan untuk setiap kader di Desa Padasuka dapat bekerjasama dengan puskesmas untuk meningkatkan kesehatan mental pada lansia dengan mengadakan pengajian atau acara spiritual lainnya dan terus melaksanakan kegiatan senam lansia dan masyarakat sekitar agar tetap aktif dalam melakukan aktifitas, sehingga dapat mencegah terjadinya demensia.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Instansi kesehatan, khususnya puskesmas setempat disarankan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung terhadap pendekatan perawatan sejak dini pada lansia. Program-program edukasi mengenai promosi kesehatan untuk meningkatkan aktifitas fisik, edukasi terkait diet untuk menurunkan kadar gula dan memberikan pelatihan bagi keluarga dalam merawat lansia untuk mendukung psikosoal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi demensia pada lansia, seperti riwayat keluarga, hipertensi, gaya hidup dan lainnya.

5.3 Implikasi

Deteksi dini memungkinkan penderita demensia untuk menerima pengobatan lebih awal, yang dapat memperlambat perkembangan penyakit, serta membantu keluarga dan pengasuh pasien untuk lebih siap menghadapi dampak psikososial dari penyakit ini. Penanganan yang cepat dan berkelanjutan melalui deteksi dini berguna untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Penilaian kognitif secara rutin sebagai deteksi dini memungkinkan memberikan intervensi yang tepat untuk memperlambat perkembangan demensia, sehingga meningkatkan kualitas hidup.

5.3 Kelemahan Riset

Pada penelitian ini responden yang diambil hanyalah lansia usia ≥ 60 tahun. Mengingat potensi faktor risiko demensia dapat muncul pada usia yang lebih muda, dan adanya pembelajaran jarak usia pada kuesioner yang digunakan, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi validitas dan relevansi temuan pada kelompok usia yang lebih luas, termasuk individu di bawah usia 60 tahun.